

## BAB III

### OBJEK DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan objek, organisasi/kegiatan yang akan diteliti guna menganalisis dan mempelajari untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian (Sugiyono, 2019: 55-57). Objek penelitian ini adalah PT Martina Berto Tbk yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Galeri Investasi Bursa Efek Fakultas Ekonom dan Bisnis Universitas Siliwangi dengan ruang lingkup penelitian pengaruh profitabilitas (*Return On Asset*), likuiditas (*Curent Ratio*) dan leverage (*Debt To Equity Ratio*) terhadap *financial distress* pada PT Martina Bereto Tbk.

##### 3.1.1 Profil Perusahaan

PT Martina Berto Tbk merupakan perusahaan dibidang kosmetik dan jamu untuk kecantikan wajah dan badan yang milik dari Ibu Martha Tilaar yang bermitra dengan beberapa orang yang perusahaan lainnya yang berdiri dari tahun 1977.



**Gambar 3.1**  
**Logo PT Martina Berto Tbk**

Sumber : Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi

Pada saat ini PT Martina Berto Tbk memiliki jumlah 2 anak perusahaan yaitu PT Warna Unga Multisinar dan PT Cedefindo dan terdiri dari 9 produk diantaranya

yaitu, Sariayu Martha Tilaar, Dewi Sri Spa Martha Tilaar, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martha Tilaar, Professional Artist Cosmetic (PAC) Martha Tilaar, Bella Martha Tilaar, Rudi Hadisuwarna Cosmetic (RHC), Mirabella, dan Cempaka. PT Martina Berto Tbk berkedudukan di Jakarta, Jl Pulo Kambing II no.1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur, Indonesia. Kode saham perseroan adalah MBTO yang sudah tercatat di Bursa efek Indonesia dengan website resmi [www.martinaberto.co.id](http://www.martinaberto.co.id)

### **3.1.2 Sejarah Singkat PT Martina Berto Tbk**

PT Martina Berto Tbk berdiri pada tahun 1977 dimulai oleh Ibu Martha Tilaar membuka salon kecantikan Puspita Martha, salon tersebut memberikan bimbingan mengenai tata cara menggunakan kosmetik yang mencetak para ahli perias wajah yang diterima dengan baik oleh masyarakat, oleh karena itu bisnis terus berkembang dengan memulai produksi kosmetik dan jamu pada 1 Juni 1977 dengan mitra usaha Bernard Pranata dan Theresia Harsini Setiady. *Launching* produk pertamanya yaitu brand Sariayu yang merupakan salon milik sendiri. Pada tahun 1981 membangun pabrik pertama yang berada di Jl. Pulo Ayang no.3, Kawasan Industri Pulo gadung, Jakarta Timur sekaligus sebagai tempat perseroan utama dengan merk Sariayu Martha Tilaar dengan produksi khusus untuk membuat jamu, kemudian membangun pabrik kedua pada tahun 1986 yang berada di Jl. Pulokambing II/1, Kawasan Pulo Gadung dan pabrik ini khusus untuk memproduksi kosmetik kering, padat dan cair. Tahun 1993 hingga 1995 perseroan mengakuisisi PT.Cedefindo, PT Kurnia Harapan Raya dan PT Estrella Laboratories dengan kontrak manufaktur produk kosmetika berbarengan dengan pembuatan

varian kosmetik baru diantaranya produk Cempaka, Martina, Pesona, Biokos Martha Tilaar, *Caring Colours* Martha Tilaar dan Bella Martha Tilaar dengan merk yang Martha Tilaar menandakan produk milik keluarga Martha Tilaar dan merk selain itu milik Intelektual Perseroan Cempaka dan Pesona dari 1988 – 1994. tahun 1995-1996 terjadi restrukturisasi usaha dan relokasi pabrik dan pada tahun 2005 terjadi penggabungan PT.CBI dan Mengalihkan Produksi merk Mirabella dan Cempaka ke Pabrik Pulo Kambing. Pada tahun 2001-2009 perseroan melakukan pemetaan ulang mengenai merk dalam segmen yang berbeda, dan pada tahun 2011 perseroan melakukan penawaran umum perdana saham di Bursa Efek Indonesia dengan 1/3 bagian saham yang dapat dimiliki oleh umum. Tahun 2012 perseroan mengadakan peletakan batu untuk pertama kalinya pada pabrik baru jamu yang berada di Kampong Djamoé Organik ( KaDO), Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Setelah itu pada tahun 2013 perseroan melakukan pembangunan fasilitas produksi botol kemasan di pabrik Pulo Ayang untuk memenuhi kebutuhan bahan kemas produk Pareto. tahun 2016 Perseroan melakukan pembelian merek Rudy Hadisuwarno untuk kategori kosmetik dan perawatan tubuh. Hingga saat ini PT Martina Berto Tbk memiliki jumlah 2 anak perusahaan yaitu PT Warna Unga Multisinar dan PT Cedefindo dan terdiri dari 9 produk diantaranya yaitu, Sariayu Martha Tilaar, Dewi Sri Spa Martha Tilaar, Biokos Martha Tilaar, *Caring Colours* Martha Tilaar, Professional Artist Cosmetic (PAC) Martha Tilaar, Bella Martha Tilaar, Rudi Hadisuwarna Cosmetic (RHC), Mirabella, dan Cempaka.

### **3.1.3 Tujuan Perusahaan**

- Visi :

Menjadi perusahaan perawatan kecantikan dan spa yang terkemuka di dunia dengan produk yang bernuansa ketimuran dan alami, melalui pemanfaatan teknologi modern, penelitian dan pengembangan sebagai sarana peningkatan nilai tambah bagi konsumen dan pemangku kepentingan lainnya.

- Misi :
  - a) Mengembangkan, memproduksi dan memasarkan produk perawatan kecantikan dan spa yang bernuansa ketimuran dan alami dengan standar mutu internasional guna memenuhi kebutuhan konsumen di berbagai segmen pasar dari premium, menengah atas, menengah dan menengah bawah dalam suatu portofolio yang sehat dan setiap mampu mencapai posisi 3 besar di Indonesia
  - b) Menyediakan layanan yang prima kepada semua pelanggan dalam porsi yang seimbang, termasuk konsumen dan para penyalur produk.
  - c) Mempertahankan kondisi keuangan yang sehat dan pertumbuhan bisnis.
  - d) Merekrut, melatih dan mempertahankan tenaga kerja yang kompeten dan produktif sebagai bagian dari aset perseroan
  - e) Memanfaatkan metode operasi, system dan teknologi yang esien dan efektif diseluruh unit dan fungsi usaha.
  - f) Menerapkan “*Good Corporate Governance*” secara konsisten demi kepentingan para pemaku kepentingan (*stakeholders*).
  - g) Memberikan tingkat keuntungan yang wajar kepada para pemegang saham
  - h) Mengembangkan pasar internasional kosmetika, produk spa dan herbal dengan fokus jangka menengah di kawasan *Asia Pacific* dan fokus jangka panjang di pasar global dengan produk dan merk pilihan.

### 3.1.3 Struktur Organisasi

<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama	Martha Tilaar
Komisaris	Ratna Handana
Komisaris Independen	Tjan Hong Tjhiang
<b>Komite Audit</b>	
Ketua	Tjan Hong Tjhiang
Anggota	Philipus Neri
<b>Dewan Direksi</b>	
Presiden Utama	Brian David Emil
Direktur	Iwan Herwanto dan Kilala Tilaar
Sekretaris	M.Shabri Hasan
Internal Audit	Johanes Chismanto
<i>Sales &amp; Marketing</i>	Jos Irwin, Hadi Rahmawantho, Ahmad
<i>Research &amp; Development</i>	Katerine Rosdeny dan Maily
<i>Manufacturing</i>	Ida Hidayati
<i>Finance &amp; Administration</i>	Iwan Setiadi
<i>Corporate Social Responsibility</i>	Heru Wardhana

### 3.2 Metode Penelitian

Secara garis besar metode penelitian merupakan penelitian dengan cara ilmiah guna mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Secara ilmiah memenuhi ciri-ciri keilmuan dengan rasional, data, tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan salah satu proses dengan menghimpun data,

menganalisis dan menginterpretasikan dari hasil analisis sesuai dengan tujuan (Sugiyono 2019: 1-7) .

Metode penelitian yang dipakai oleh peneliti yaitu deskriptif & verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif yaitu bertujuan untuk menggambarkan keadaan objek yang sebenarnya sebagai penelitian variabel mandiri tanpa adanya perbandingan dengan variabel lainnya (Sugiyono 2019:7-8).

Sedangkan metode verifikatif yaitu bersifat pembuktian, pada penelitian kali ini peneliti bertujuan untuk menghasilkan bukti empiris mengenai pengaruh hubungan antara variabel independen dengan dependen. (Sugiyono 2019: 8)

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2019: 15).

### **3.2.1 Operasionalisasi Variabel**

Variabel merupakan objek, organisasi/ kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan penulis guna menganalisis dan mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitiannya. (Sugiyono, 2019).

Macam-macam Variabel :

1. Variabel Independen, merupakan variabel bebas yang memberikan pengaruh kausal atas timbul dan berubahnya pada variabel terikat

(Sugiyono,2019:55-57). Variabel independen penelitian ini yaitu Profitabilitas (*Return On Asset*), Likuiditas (*Current Ratio*), *Leverage (Debt To Equity Ratio)*

2. Variabel Dependen, merupakan variabel terikat dipengaruhi dan menjadi akibat adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019: 55-57). Variabel dependen penelitian ini yaitu *Financial Distress*.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	Operasionalisasi (3)	(4)	(5)	(6)
1	Profitabilitas (X <sub>1</sub> )	Hasil penggunaan aset dan ukuran efektivitas manajemen mengelola investasinya dalam menghasilkan laba pada PT Martina Berto Tbk	$Return\ On\ Asset$ $= \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$ $\times 100\%$	%	Rasio
2	Likuiditas (X <sub>2</sub> )	Kemampuan melunasi hutang jangka pendek dan pada saat jatuh tempo pada PT Martina Berto Tbk	$Current\ Ratio$ $= \frac{Aset\ Lancar}{Hutang\ Lancar}$ $\times 100\%$	%	Rasio
3	Leverage (X <sub>3</sub> )	Kemampuan penggunaan utang dengan jaminan modal untuk memenuhi utang pada PT Martina Berto Tbk	$Debt\ Equity\ Ratio$ $= \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$ $\times 100\%$	%	Rasio
4	<i>Financial Distress</i> (Y)	Penurunan kondisi keuangan serta tidak dapat memenuhi kewajibannya pada PT Martina Berto Tbk	$Springate\ S-$ $Score = 1,03$ $X_1 + 3,07$ $X_2 + 0,66$ $X_3 + 0,4 X_4$	Nominal	Nominal

### 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan studi litelatur dengan mempelajari, menganalisis buku-buku, jurnal yang terkait, media internet dan penelitian sebelumnya mengenai variabel yang terkait serta mengolah data yang diteliti oleh peneliti (Zed, 2008:3). Dengan mengumpulkan informasi dan data

sekunder yang terkait dengan penelitian yang diperoleh dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

### **3.2.2.1 Jenis Data**

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan lewat perantara atau secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, seperti lewat media internet atau pencatatan oleh pihak lain (Sugiyono, 2019:308). Sedangkan data kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019:15). Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder dan data kuantitatif, sumber data perusahaan yang terkait untuk penelitian dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi untuk melakukan analisis, lalu pengolahan data dan menarik kesimpulan.

### **3.2.2.2 Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan kumpulan dari seluruh elemen sejenis namun dapat dibedakan antara satu sama lain sesuai dengan karakteristiknya, populasi pada penelitian kali ini yaitu laporan keuangan PT Martina Berto Tbk. Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik populasi, sampel pada penelitian kali ini yaitu laporan keuangan 10 tahun perusahaan PT Martina Berto Tbk. (Supranto, 2008:22-23).

Teknik sampel penulis menggunakan *sampling purposive* menentukan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak untuk dijadikan sampel dan menjadi wakil dari populasi.

Kriteria-kriteria pengambilan sampel, diantaranya :

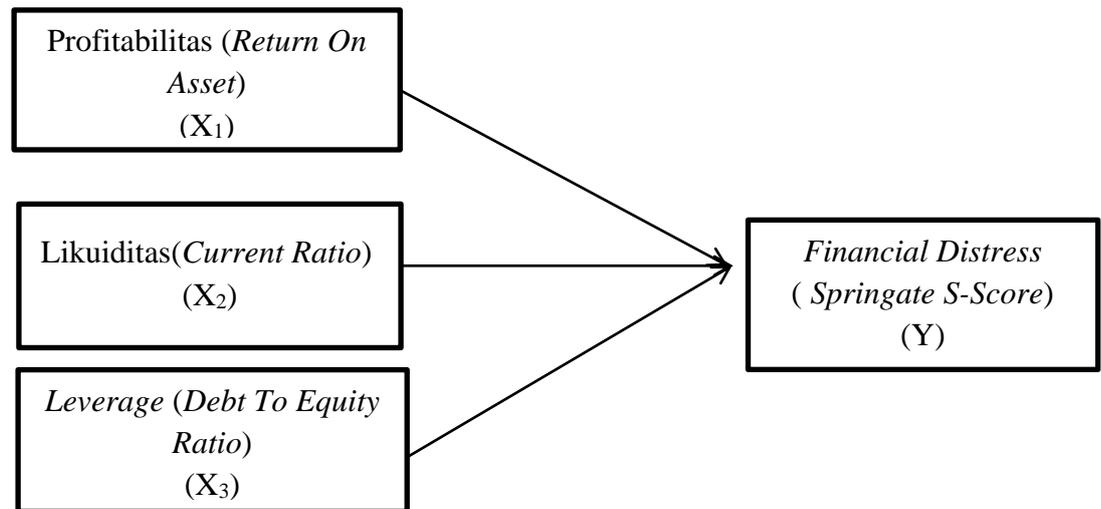
1. Laporan keuangan yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia dan tercatat pada website resmi perusahaan
2. Laporan keuangan PT Martina Berto Tbk yang menyediakan data keuangan lengkap berkaitan dengan objek penelitian yang digunakan.
3. Laporan keuangan 10 tahun dari PT Martina Berto Tbk tahun 2012 hingga 2021.

### **3.2.2.3 Prosedur Pengumpulan Data**

Guna mendapatkan data sekunder yang mendukung penelitian, penulis menggunakan studi dokumentasi yaitu mengumpulkan data secara tidak langsung diajukan kepada perusahaan yang berbentuk tulisan, gambar, dan karya monumental (Sugiyono, 2017). Data didapatkan dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi dan melakukan pencatatan, melihat dan mempelajari laporan keuangan PT Martina Berto Tbk.

### **3.3 Model Penelitian**

Judul penelitian yaitu “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* Terhadap *Financial Distress* pada PT Martina Berto Tbk”. Variabel independen yaitu terdiri dari Profitabilitas ( $X_1$ ), Likuiditas ( $X_2$ ) dan *Leverage* ( $X_3$ ) dengan variabel dependen *financial distress* (Y) sebagai berikut :



**Gambar 3.2**  
**Model Penelitian**

### 3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pendekatan kuantitatif berhubungan dengan hitungan/rumus guna menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis pada variabel independen berpengaruh atau memiliki hubungan terhadap variabel dependen dengan menggunakan *software* SPSS guna mengetahui penelitian berpengaruh secara simultan dan parsial (Sugiyono, 2019 : 415).

#### 3.4.1 Analisis Laporan Keuangan

##### 1. Return On Asset

*Return On Asset* menunjukkan hasil (*return*) laba yang didapatkan atas penggunaan aset dalam mengelola dan investasinya, *Return On Asset* juga dapat memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena dapat menunjukkan tingkat efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk mendapatkan laba (Kasmir, 2018:202). Dengan rumus :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

## 2. *Current Ratio*

*Current Ratio* memiliki fungsi untuk melihat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dan pada saat jatuh temponya pada pihak internal dan eksternal perusahaan. *Current Ratio* juga mengukur likuiditas perusahaan dengan melakukan perbandingan antara aktiva lancar dengan pasiva lancar (Kasmir, 2018:129-130). Dengan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

## 3. *Debt To Equity Ratio*

*Debt To Equity Ratio* merupakan untuk mengetahui modal perusahaan sendiri yang digunakan untuk menjadi jaminan utang yang dipinjam. Menurut Kasmir (2018: 158). Dengan rumus :

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

## 4. *Financial Distress*

*Financial distress* merupakan kondisi perusahaan mengalami penurunan pendapatan keuangan, diantaranya penurunan laba dan perusahaan tidak dapat melunasi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. (Silalahi et al, 2018). Guna menghindari *financial distress* manajer dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaan dengan baik. Model yang digunakan untuk mengukur *financial distress* yaitu *Springate S-Score*. *Springate* adalah model untuk memprediksi keberlangsungan hidup perusahaan dengan kombinasi rasio keuangan yang umum dan memberikan bobot yang memberikan bobot yang berbeda dengan yang lainnya untuk memprediksi penurunan kondisi keuangan. (Rudianto,2013).

Model yang digunakan untuk mengukur *financial distress* yaitu *Springate S-Score* dengan rumus :

$$S = 1,03 x_1 + 3,07x_2 + 0,66x_3 + 0,4x_4$$

Keterangan :

$X_1$  = Aset Lancar – (Liabilitas Lancar / Total Aset)

$X_2$  = EBIT/ Total Aset

$X_3$  = EBT/ Liabilitas Lancar

$X_4$  = Penjualan / Total Aset

### 3.4.2 Analisis Inferensial

Analisis Inferensial merupakan teknik dari statistik yang digunakan untuk menganalisis data dari sampel dan hasilnya akan berlaku bagi populasi (Sugiyono, 2017). Analisis inferensial pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *return on asset*, *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *financial distress* pada PT Martina Berto Tbk dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, perlu dilakukan uji asumsi terlebih dahulu untuk mengetahui kesesuaian karakteristik data dengan alat analisis yang digunakan.

#### 3.4.2.1 Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk menguji mengenai variabel independen dan dependen dengan menggunakan regresi berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov* (K-S) dengan nilai

signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal dan sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal (Basuki & Prawoto, 2016:57).

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mencari apakah terdapat korelasi pada variabel bebas dan variabel terikat, dari uji ini dapat menyebabkan tingkat pada variabel sample semakin tinggi. Uji ini dilihat dari output spss pada bagian VIF apabila nilai VIF < 10 dan tolerance > 0,1 maka dikatakan tidak terdapat masalah uji multikolinearitas (Ghozali 2016: 103).

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk menganalisis apabila adanya ketidaksamaan varian dari residual penelitian dengan model regresi. Uji menggunakan uji white dengan cara meregresikan nilai residual kuadrat dengan variabel independen, variabel independen kuadrat, dan perkalian antar variabel independen. Perhitungan uji white dilihat dari R square ( $R^2$ ) dan Chi Square hitung yaitu dengan menghitung :  $n \times R$ , lalu dengan ketentuan Chi Square hitung < Chi Square Tabel Square. Lalu untuk melihat tabel Chi Square Tabel dengan melihat DF (*degree of freedom*) dengan melihat total variabel independen dengan tingkat signifikansi 0,05. (Ghozali 2016: 138).

## 4. Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk menemukan kesalahan atau kesalahan pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 pada regresi linier dan

menggunakan Durbin Watson dan didukung oleh *run test* dengan asymp.Sig 2 railed  $> 0,05$ .

Dengan kriteria Durbin Watson, yaitu :

- $0 < DW < dL$  artinya ada korelasi positif
- $dL \leq DW < dU$  artinya tanpa kesimpulan
- $Du < DW < 4 - dU$  artinya tidak ada otokorelasi
- $4 - dU \leq DW \leq 4 - DL$  artinya tanpa kesimpulan
- $DW > 4 - dL$  artinya ada korelasi negatif

(Ghozali, 2016:134)

#### 5. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan untuk mengetahui terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat secara signifikan atau tidak signifikan.

Uji linearitas digunakan guna mengetahui variabel bebas dan variabel bebas terdapat hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas menggunakan *Deviation from linearity* dengan pengambilan keputusan apabila nilai *Deviation from linearity* signifikan  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Lalu sebaliknya apabila nilai *Deviation from linearity* signifikan  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. (Sugiyono & Susanto, 2015:323)

#### 3.4.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk meramal mengenai keadaan variabel dependen pada variabel independen, melakukan menganalisis guna

mengetahui kenaikan/penurunan pada variabel terkait dengan jumlah variabel independennya minimal dari 2 ( Sugiyono, 2019 : 308). Persamaan regresi untuk 3 prediktor adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

$Y$  = *Springate S-Score*

$a$  = Nilai konstanta

$b_j$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Rasio Profitabilitas

$X_2$  = Rasio Likuiditas

$X_3$  = Rasio *Leverage*

$e$  = Standar error

(Sugiyono, 2019: 308)

#### **3.4.3.1 Koefisien Determinasi (kd)**

Koefisien determinasi (kd) digunakan untuk mengetahui kemampuan penggunaan model dalam menjelaskan variabel terikat. Koefisien determinasi merupakan pengkuadratan korelasi ( $r^2$ ) guna menjelaskan variabel independen menerangkan variabel dependennya. Pengukuran koefisien determinasi menurut (Ghozali 2016: 96).

$$\text{Nilai koefisien determinasi} = r^2 \times 100 \%$$

$$\text{Nilai koefisien non determinasi} = (1 - r^2) \times 100 \%$$

Keterangan :

$R^2 = 1$ , maka ada kecocokan yang sempurna dan semua variasi variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas

$R^2 = 0$ , maka tidak terdapat kecocokan yang sempurna dan semua variasi variabel terikat tidak dapat diterangkan oleh variabel bebas.

### 3.4.4 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban untuk sementara bagi rumusan masalah yang sedang diteliti, dan diuji kembali untuk menarik kesimpulan dari data yang ada (Sugiyono, 2019 : 159). Hipotesis pada penelitian kali ini yaitu baik secara simultan dan secara parsial.

#### 3.4.4.1 Secara Simultan

##### 1. Penetapan Hipotesis Operasional

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$  Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap *Financial Distress* pada PT Martina Berto Tbk.

$H_0 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$  Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress* pada PT Martina Berto Tbk.

##### 2. Penetapan Tingkat Inflasi

Taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5 % atau 0,05 untuk kemungkinan mengenai kebenaran dan penarikan kesimpulan. Penetapan 5% merupakan taraf

signifikan yang umum digunakan dalam hubungan antara variabel penelitian.

### 3. Uji Signifikansi

Menggunakan uji F secara simultan, dengan kaidah keputusan :

- Signifikansi  $F < (\alpha = 0,05)$  Ho ditolak dan Ha diterima
- Signifikansi  $F > (\alpha = 0,05)$  Ho diterima dan Ha ditolak

### 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dari hasil analisis, apakah hipotesis diterima atau ditolak dengan alat perhitungan analisis menggunakan *software* SPSS guna hasil yang akurat.

#### 3.4.4.2 Secara Parsial

##### 1. Penetapan Hipotesis Operasional

$H_{0\ 1} : \beta_1 = 0$  Profitabilitas secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *Financial Distress* pada PT Martina Berto Tbk.

$H_{a1} : \beta_1 \neq 0$  Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress* pada PT Martina Berto Tbk.

$H_{0\ 2} : \beta_2 = 0$  Likuiditas secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *Financial Distress* pada PT Martina Berto Tbk.

$H_{a2} : \beta_2 \neq 0$  Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress* pada PT Martina Berto Tbk.

$H_{0\ 3} : \beta_3 = 0$  *Leverage* secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *Financial Distress* pada PT Martina Berto Tbk.

$H_{a3} : \beta_3 \neq 0$  *Leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress* pada PT Martina Berto Tbk.

## 2. Penetapan Tingkat Inflasi

Taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5 % atau 0,05 untuk kemungkinan mengenai kebenaran dan penarikan kesimpulan. Penetapan 5% merupakan taraf signifikan yang umum digunakan dalam hubungan antara variabel penelitian.

## 3. Uji Signifikansi

Menggunakan uji t secara simultan, dengan kaidah keputusan :

- Signifikansi  $t < (\alpha = 0,05)$  Ho ditolak dan Ha diterima
- Signifikansi  $t > (\alpha = 0,05)$  Ho diterima dan Ha ditolak

## 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dari hasil analisis, apakah hipotesis diterima atau ditolak dengan alat perhitungan analisis menggunakan *software* SPSS guna hasil yang akurat.